

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam daur hidup suatu perusahaan, banyak terjadi perubahan organisatoris. Dengan bertambah dewasa perusahaan, perusahaan juga dituntut berkembang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk mendapatkan manajemen berkemampuan terbaik. Dikondisi keuangan dan perkembangan perusahaan yang sehat dan efisiensi kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, peran seorang manajer keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Mereka harus mengerti dan lebih mementingkan tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud harga saham yang merupakan pencerminan keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan pendistribusian laba. Dengan demikian, peningkatan kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan yang rasional dalam proses pembuatan keputusan. Selain itu, dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan maka berkembangnya suatu perusahaan tidak lepas dari faktor produksi modal.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja, karena modal kerja adalah dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Dana yang telah dikeluarkan tadi diharapkan dapat masuk kembali ke dalam perusahaan dengan waktu yang relatif singkat melalui hasil produksi. Oleh karena itu cara pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan dengan baik, guna melancarkan operasional perusahaan.

Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun kebijakan pelaksanaan modal kerja tersebut. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar terutama mengenai bagaimana cara menggunakan dan mengkomposisi keduanya dimana akan mempengaruhi tingkat resiko perusahaan. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya menyediakan modal kerja yang sesuai. Dalam artian jumlahnya tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar. Karena dengan modal kerja yang terlalu kecil dapat mengganggu jalannya operasional perusahaan. Sebaliknya apabila modal kerja perusahaan terlalu besar akan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif yang terlihat dari kekayaan pada aktiva lancar terlalu besar yang menunjukkan ketidakefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaan.

Modal kerja terdiri dari empat komponen utama yaitu: kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha. Komponen tersebut akan menjamin

kelangsungan dan likuiditas perusahaan. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan, karena perusahaan dapat memproduksi barang-barang pada saat dipesan, dan juga dapat meramalkan jumlah permintaan yang tepat sehingga persediaan di gudang perusahaan tidak menumpuk banyak. Sehingga operasional perusahaan dapat lebih efektif dan efisien. Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan modal kerja diperlukan suatu cara atau metode penilaian. Dalam hal ini metode penilaian yang digunakan adalah analisis rasio aktifitas.

Rasio-rasio aktifitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitya. Rasio-rasio ini seringkali disebut *turnover rasio* (rasio-rasio tingkat perputaran), karena memperlihatkan tingkat kecepatan perputaran aktiva yang dimiliki untuk mencapai tingkat penjualan pada suatu periode waktu tertentu. Yang termasuk rasio-rasio aktivitas adalah *cash turnover* (CTO), *receivable turnover* (RTO), dan *inventory turnover* (ITO). Rasio tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan pendayagunaan aktivitya baik, sedangkan rasio yang tingkat perputarannya rendah menunjukkan keadaan yang sebaliknya.

Dari hasil penjualan yang tinggi, perusahaan akan memperoleh keuntungan yang semakin meningkat, yang merupakan salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinyu. Menurut Riyanto (1995:29) bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah penting dari pada laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas merupakan pencerminan dari efisiensi. Oleh karena itu yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memaksimalkan laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Pada dasarnya setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Konsep ini sering disebut sebagai konsep fungsional yaitu konsep yang mendasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (Riyanto, 1995: 52). Dari pendapatan tersebut akan diperoleh suatu keuntungan, dalam suatu periode akuntansi, yang merupakan faktor penting dalam menilai profitabilitas.

B. Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisa faktor-faktor pengelolaan perusahaan yang meliputi RTO, CTO dan ITO.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang mempunyai kelengkapan data keuangan yang dibutuhkan oleh peneliti.

C. Rumusan Masalah

Apakah pengelolaan modal kerja yang meliputi RTO, CTO, dan ITO berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur *go* publik pada periode 2010-2012 yang terdaftar di BEI.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor pengelolaan modal kerja.
- b. Untuk mengetahui pengaruh RTO, CTO dan ITO terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui kendala dari pengelolaan modal kerja.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi tugas akhir.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan ilmu pengelolaan modal kerja, khususnya yang berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Investor

Informasi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal (khususnya instrument saham).

3. Bagi Perusahaan *Go Public*

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk pengelolaan modal kerja perusahaan sehingga diharapkan kedepannya perusahaan kinerjanya menjadi lebih baik lagi.

4. Bagi Pembaca

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat tulisan atau karya ilmiah yang jauh lebih mendalam dan memberi bekal wawasan mengenai peengelolaan modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang meliputi: pengertian pasar modal, pasar modal di Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal, pengertian perputaran kas, pengertian perputaran piutang, perputaran persediaan, hasil penelitian terdahulu dan teori lain yang mendukung penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai kerangka pemikiran data dan sumber data, kriteria populasi, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian data, teknik pengolahan data serta sistematika penulisan.

BAB IV: ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini dan pembahasan hasil pengolahan data-data tersebut.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi simpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan serta memberikan saran-saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran